



## Analysis of Employee Performance of PT. Virgo Sejahtera Abadi

### Analisis Kinerja Karyawan PT. Virgo Sejahtera Abadi

Fhikry Ahmad Halomoan Siregar<sup>1</sup>, Irma Herliza Rizki<sup>2</sup>, Oky syahputra<sup>3</sup>, Muammar Rinaldi<sup>4</sup>

<sup>123</sup>Akuntansi, Universitas Battuta, Indonesia

<sup>4</sup>Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Indonesia

#### Keywords:

Management Audit,  
Internal Control  
System,  
Employee  
Performance.

**Abstract.** This study aims to determine the effect of Management Audit and Internal Control Systems on Employee Performance at PT. Virgo Sejahtera Abadi. This study uses quantitative data types and data sources are primary data. The population in this study were employees at PT. Virgo Sejahtera Abadi. Samples taken as many as 32 respondents using the saturated sampling method. Data collected through a questionnaire. The results of a partial study showed that the Audit Management was positive and significant influence on employee performance then the 1 (first) hypothesis on this study was acceptable. The results of the study in a partial Internal Control Systems are positively and significantly affected by Employee Performance, the 2 (second) hypothesis of the study is acceptable. The results of simultaneous research showed the Management Audit and Internal Control Systems positively and significantly impact the Employee Performance at PT. Virgo Sejahtera Abadi. The result of coefficient of determination of determination indicated that the Employee Performance can be explained by the variable Management Audit and Internal Control Systems, while the rest of the Employee Performance variables can be explained by other variables that are not researched in this study as training and culture work.

Corresponding author\*

Email: [ahmadfhikry@gmail.com](mailto:ahmadfhikry@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

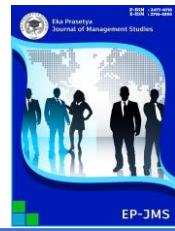
Dalam rangka mencapai tujuan maka suatu organisasi harus melaksanakan sistem manajemen dengan baik supaya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dapat dilakukan secara optimal, dengan demikian tingkat keberhasilan dan kegagalan akan mudah terlihat sehingga akan mempermudah dalam pengambilan tindakan dan pengambilan keputusan. Menurunnya Kinerja Karyawan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah lemahnya pengendalian dan pengawasan, rendahnya tingkat kesejahteraan, lemahnya tingkat kesadaran karyawan atas tugas dan kewajiban serta kebijakan yang diberikan oleh pimpinan, dengan adanya pengaruh faktor penyebab tersebut maka sebagian dari mereka diantaranya tidak sepenuhnya terpusat pada tugas yang diembannya, dengan demikian fungsi pengendalian internal diharapkan dapat berperan aktif dalam melakukan kegiatan pelaksanaan manajemen, karena dengan sistem pengendalian yang baik maka Kinerja Karyawan akan terkendali dan terkontrol.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

## (Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

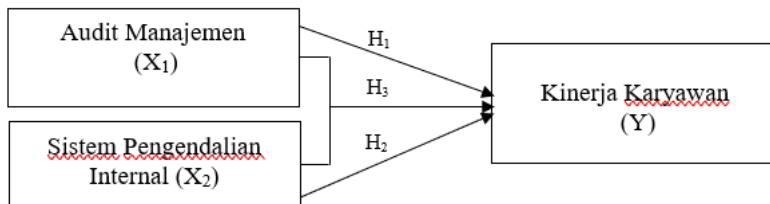


Kinerja Karyawan pada PT Virgo Sejahtera Abadi belum optimal hal ini dapat dilihat dari penurunan penjualan, target penjualan tidak dapat tercapai, penyebab dari penurunan laba salah satunya karyawan sering terlambat sehingga pelanggan yang membutuhkan produk tersebut tidak terpenuhi. Tidak tercapainya target penjualan dapat disebabkan rendahnya pengawasan terhadap Audit Manajemen pada pengawasan stok barang sehingga jumlah barang yang ada di data tidak akurat yang menyebabkan batalnya pesanan pelanggan karena barang tidak *ready* hal ini tentunya juga berdampak pada penurunan laba perusahaan.

Lemahnya kontrol pengendalian internal pada PT Virgo Sejahtera Abadi juga dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah piutang yang tidak sehat dimana rata-rata piutang sudah melebihi jatuh tempo pembayaran. Hal ini dapat terjadi karena rendahnya pengawasan kepada sebagian karyawan PT Virgo Sejahtera Abadi disebabkan karena karyawan kurang memiliki kompetensi dalam bekerja. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik maka semua divisi akan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian sehingga setiap bagian / divisi akan bekerja sama untuk meningkatkan kinerjanya.

Menurut Kasmir (2016:182), Kinerja Karyawan adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Menurut Bayangkara (2014:3) Audit Manajemen adalah pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Audit Manajemen harus dilakukan secara sistematis sehingga pelaksanaan pemeriksannya juga melalui tahap demi tahap agar mencapai pemeriksaan yang efektif dan efisien. Menurut Murwanto, dkk (2012:176) Pengendalian Intern merupakan bagian utama dalam pengelolaan suatu organisasi. Pengendalian intern terdiri dari rencana-rencana, metode-metode, dan prosedur-prosedur yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi sehingga mendukung suatu sistem manajemen berbasis kinerja. pengujian hipotesis penelitiannya :

- 1). Diduga terdapat pengaruh signifikan Audit Manajemen terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Virgo Sejahtera Abadi.
- 2). Diduga terdapat pengaruh signifikan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Virgo Sejahtera Abadi.
- 3). Diduga terdapat pengaruh signifikan Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Virgo Sejahtera Abadi.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

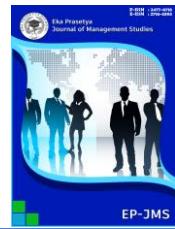
## 2. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 7), data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini, data kuantitatif yang diperlukan adalah hasil jawaban kuesioner responden. Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.

Virgo Sejahtera Abadi yang berjumlah 32 orang. Menurut Sugiyono (2017:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85), Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berikut definisi operasional variabel yang akan digunakan yaitu :

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator
<b>Variabel Dependen :</b>	
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Waktu 4. Penekanan Biaya
<b>Variabel Independen :</b>	
Audit Manajemen (X <sub>1</sub> )	1. Audit Pendahuluan 2. Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen 3. Audit Terinci 4. Pelaporan 5. Tindak Lanjut
Sistem Pengendalian Internal (X <sub>2</sub> )	1. Lingkungan pengendalian 2. Penaksiran Risiko 3. Aktivitas-aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan

#### Sumber: Hasil Olahan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini mempergunakan teknik pembagian kuisioner. Menurut Sujarweni (2015:94) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Menurut Ghozali (2016:93), Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) antara dua variabel atau lebih. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (1)$$

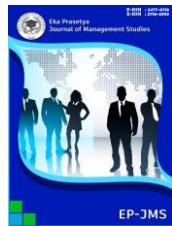
#### Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan (*dependent variabel*)
- X<sub>1</sub> = Audit Manajemen (*independent variabel*)
- X<sub>2</sub> = Sistem Pengendalian Internal (*Independent Variabel*)
- α = Konstanta
- β<sub>1</sub> = Koefisien untuk variabel Audit Manajemen
- β<sub>2</sub> = koefisien untuk variable Sistem Pengendalian Internal
- e = Persentase kesalahan ( 5% )



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Deskripsi responden merupakan deskripsi tentang unit analisis/observasi yang diteliti yang mencakup karakteristik atau profil responden yang diperoleh dari hasil pengolahan data kuesioner. Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada 32 orang karyawan di PT. Virgo Sejahtera Abadi diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia dengan dominan responden 22 tahun – 30 tahun, jenis kelamin dengan dominan responden laki-laki, pendidikan terakhir dengan dominan responden berpendidikan SMU/Sederajat, dan lama bekerja dengan dominan responden 1 tahun.

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji Validitas dan Reliabilitas akan disajikan pada tabel 2 dan 3 sebagai berikut ini:

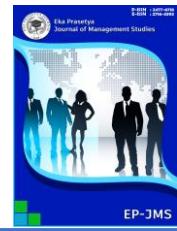
**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Butir Pernyataan	r <sub>hitung</sub>
Audit Manajemen (X <sub>1</sub> )	Penyataan - 1	0,636
	Penyataan - 2	0,534
	Penyataan - 3	0,374
	Penyataan - 4	0,401
	Penyataan - 5	0,580
	Penyataan - 6	0,608
	Penyataan - 7	0,730
	Penyataan - 8	0,663
	Penyataan - 9	0,471
	Penyataan - 10	0,473
Sistem Pengendalian Internal (X <sub>2</sub> )	Penyataan - 1	0,847
	Penyataan - 2	0,857
	Penyataan - 3	0,828
	Penyataan - 4	0,801
	Penyataan - 5	0,833
	Penyataan - 6	0,575
	Penyataan - 7	0,843
	Penyataan - 8	0,862
	Penyataan - 9	0,830
	Penyataan - 10	0,780



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Variabel	Butir Pernyataan	$r_{hitung}$
Kinerja Karyawan (Y)	Penyataan - 1	0,706
	Penyataan - 2	0,632
	Penyataan - 3	0,545
	Penyataan - 4	0,674
	Penyataan - 5	0,607
	Penyataan - 6	0,411
	Penyataan - 7	0,690
	Penyataan - 8	0,794

#### Sumber: Hasil Olahan Data

Dari hasil Tabel 2 diperoleh nilai rhitung dari masing-masing item pernyataan untuk setiap variabel yang diperoleh berada diatas rtabel (0,3494) sehingga dapat dikatakan pernyataan yang digunakan dikatakan validitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha
Audit Manajemen ( $X_1$ )	10	0,741
Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ )	10	0,940
Kinerja Karyawan (Y)	8	0,786

#### Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan Tabel 3 yang diperoleh dari masing-masing variabel terlihat Cronbach's alpha berada diatas 0,6 sehingga seluruh pernyataan dari setiap variabel dinyatakan reliabel.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan cara uji *kolmogorov-smirnov*.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

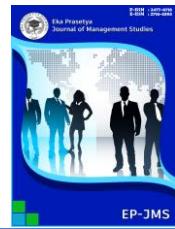
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,37024651
	Absolute	,076
Most Extreme Differences	Positive	,051
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,432
Asymp. Sig. (2-tailed)		,992
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		



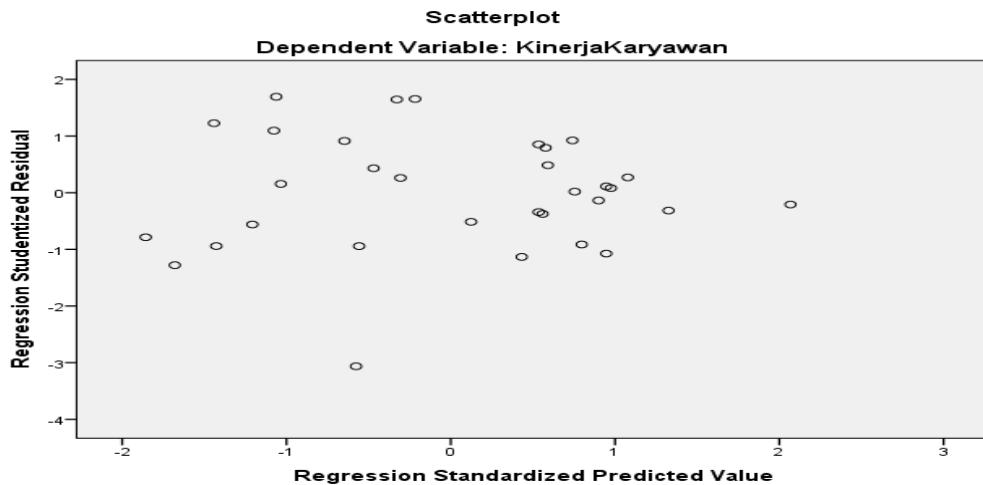
# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



### Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,940 yang lebih besar dari signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.



### Sumber: Hasil Olahan Data

**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)**

Berdasarkan Gambar 4 diatas, grafik scatterplot diatas, maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola jelas. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedasitas.

### Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

**Tabel 5. Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Collinearity Statistics		VIF
	Tolerance	VIF	
1	Audit Manajemen	,846	1,182
	Sistem Pengendalian Internal	,846	1,182

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

### Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan nilai tolerance ( $\alpha$ ) untuk variabel Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal yaitu sebesar 0,846 atau lebih besar dari 0,10. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal yaitu sebesar 1,182 atau lebih kecil dari 10. Hasil pengujian multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa variabel independen (Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal) tidak mengalami multikolinearitas.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>		
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
(Constant)	3,789	4,524	
1 Audit Manajemen	,370	,135	,380
Sistem Pengendalian Internal	,319	,090	,492
a. <i>Dependent Variable:</i> Kinerja Karyawan			

## Sumber: Hasil Olahan Data

$$\text{Kinerja Karyawan} = 3,789 + 0,370 \text{ Audit Manajemen} + 0,319 \text{ Sistem Pengendalian Internal} + e$$

Jika nilai variabel Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal bernilai nol (0) atau tidak ada, maka nilai Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 3,789 satuan. Jika nilai variabel independen lainnya bernilai nol (0) atau tetap dan Audit Manajemen mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai maka nilai Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,370 satuan. Jika nilai variabel independen lainnya bernilai nol (0) atau tetap dan Sistem Pengendalian Internal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai maka nilai Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,319 satuan.

## Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikansi parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 7. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Model	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>	
	T	<i>Sig.</i>
(Constant)	,837	,409
1 Audit Manajemen	2,750	,010
Sistem Pengendalian Internal	3,564	,001
a. <i>Dependent Variable:</i> Kinerja Karyawan		

## Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan Tabel 7 di atas Variabel Audit Manajemen memiliki nilai  $t_{hitung} 2,750 < t_{tabel} 2,04227$  dan nilai signifikan  $0,010 < 0,05$ , yang berarti variabel Audit Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai  $t_{hitung} 3,564 < t_{tabel} 2,04227$  dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ , variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

## Uji Signifikan Simultan (Uji F)

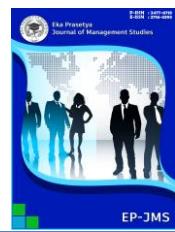
Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 8. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



ANOVA <sup>a</sup>			
Model	F	Sig.	
Regression	16,528	,000 <sup>b</sup>	
1 Residual			
Total			

a. *Dependent Variable:* Kinerja Karyawan  
b. *Predictors:* (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Audit Manajemen

#### Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan Tabel 8 diatas, maka dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  16,528 >  $F_{tabel}$  3,33 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, yang berarti variabel Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

#### Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *R Square*.

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,730 <sup>a</sup>	,533	,500

a. *Predictors:* (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Audit Manajemen

#### Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan Tabel 9 diatas, maka dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0,533 atau 53,3%. Hal ini berarti sebesar 53,3% variabel Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal, sedangkan sisanya 46,7% variabel Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lokus kendali, dan audit manajemen sumber daya manusia.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

##### A. Pengaruh Audit Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang Audit Manajemen terhadap Kinerja Karyawan, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ , yang berarti bahwa Audit Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 1 (pertama) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuty, dkk (2015) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Audit Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Septianingrum (2017) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Audit Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Laoli (2018) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Audit Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

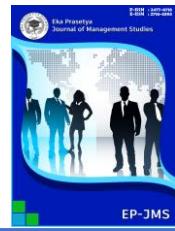
##### B. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ , yang berarti bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 2 (kedua) pada penelitian ini diterima.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tolley, dkk (2017) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Ribuwati (2018), yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

### C. Pengaruh Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan, diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$ . Berarti bahwa Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 3 (ketiga) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuty, dkk (2015) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Audit Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Septianingrum (2017) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Audit Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Laoli (2018) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Audit Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Tolley, dkk (2017) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Ribuwati (2018), yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil penelitian variabel Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal sebesar 53,3% dan sisanya yang sebesar 46,7% variabel Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan pada penelitian ini.

### 5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan aspek pada variabel Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal sebesar satu satuan, maka Kinerja Karyawan akan meningkat. Secara parsial, Audit Manajemen berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Virgo Sejahtera Abadi. Secara parsial, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Virgo Sejahtera Abadi. Secara simultan, Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Virgo Sejahtera Abadi. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui bahwa variabel Audit Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal dapat menjelaskan keterkaitan dengan Kinerja Karyawan pada PT. Virgo Sejahtera Abadi.

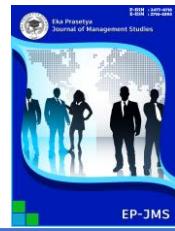
### DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, R.F.Y., 2015. Pengaruh Audit Manajemen dan Lokus Kendali terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan (Survey Pada BUMN Di Kota Bandung) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UNISBA)).
- Bayangkara, IBK. 2019. Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



- Laoli, V., 2018. Pengaruh Audit Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Sitoli. *Owner*, 2(2).
- Murwanto, Rahmadi, dkk. 2012. Audit Sektor Publik Suatu Pengantar Bagi Pembangunan Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Jakarta: Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.
- Ribuwati, R. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Tata Usaha Sma Negeri I Belitang Oku Timur. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2).
- Septianingrum, E. 2017. Pengaruh Audit Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Panin Tbk Cabang Kendari. *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tolley, S.S., Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sigi. *Katalogis*, 5(2).